

Pelatihan Toefl Bagi Mahasiswa Semester VII Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Um Palembang

Masagus Sulaiman*¹, Sri Yuliani², Kurnia Saputri³

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UMPalembang

e-mail: mrshu.ok@gmail.com, nyimasyuliani71@gmail.com, kurniasaputri93@gmail.com

Abstract

TOEFL training for the seventh semester students of English education study program FKIP, Muhammadiyah University Of Palembang. Overall "Alhamdulillah" went smoothly. All participant enthusiastically participated in the training for approximately 4 hours until it was finished. In other word, TOEFL training for seventh semester student of the English education study program FKIP, University of Muhammadiyah Palembang was Proven successful by the expressions of the participant who felt happy and were able to solve all TOEFL question given, were previously they did not know that TOEFL and in the end they understand the strategies in doing the TOEFL questions quickly and precisely, effectively end efficiently. In short, there are so many benefits that can be obtained for participant during the TOEFL training. Participant can improve their basic English Skills which are needed when taking the real TOEFL test.

Keywords : *TOEFL training, the seventh semester students, UMPalembang*

Abstrak

Pelatihan TOEFL bagi mahasiswa semester VII program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP, Universitas Muhammadiyah Palembang secara keseluruhan "Alhamdulillah" berjalan lancar. Semua peserta antusias mengikuti pelatihan selama lebih kurang 4 jam sampai selesai. Dengan kata lain, pelatihan TOEFL bagi mahasiswa semester VII program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP, Universitas Muhammadiyah Palembang sukses terbukti dengan ekspresi para peserta yang merasa bahagia dan mampu menyelesaikan semua soal-soal TOEFL yang diberikan, dimana sebelumnya mereka tidak mengenal apa itu TOEFL dan pada akhirnya mereka memahami strategi-strategi dalam mengerjakan soal-soal TOEFL dengan cepat dan tepat, efektif dan efisien. Singkatnya, begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh bagi peserta selama mengikuti pelatihan TOEFL. Peserta dapat meningkatkan kemampuan dasar (Basic Competency) bahasa Inggris yang sangat dibutuhkan ketika mengikuti tes TOEFL yang sesungguhnya.

Kata Kunci: *Pelatihan TOEFL, mahasiswa Semester VII, UM Palembang*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, tingkat persaingan dalam mendapatkan pekerjaan begitu kuat, dimana orang-orang saling berlomba menjadi yang terbaik dibidangnya. Mereka tidak hanya memiliki ijazah pendidikan wajib belajar (SD, SMP, SMA), bahkan ada yang mampu menyelesaikan pendidikannya sampai ke jenjang perguruan tinggi (S1). Akan tetapi, itu semua bukanlah jaminan bagi mereka untuk bisa langsung diterima bekerja diperusahaan ataupun instansi pemerintahan. Ada serangkaian tes yang harus mereka lewati, mulai dari tes tertulis sampai dengan tes wawancara.

Selain dari pada itu, mereka juga harus memiliki sertifikat penunjang yang menjadi salah satu syarat itu bisa diterima dalam proses seleksi administrasi, dan salah satunya adalah sertifikat TOEFL. Hinkel (2005) mengatakan "The TOEFL is prepared and administered" by the Educational Testing Service, and it does not establish the scores necessary for admission to particular universities, colleges, schools o diselenggarakan oleh lembaga resmi ETS dari Amerika, dan tidaklah

menjadi syarat mutlak untuk diterima di universitas, perguruan tinggi, sekolah ataupun departemen lainnya, tergantung dari kebijakan masing-masing instansi.

Lebih lanjut, Larasati, dkk, (2012), mengemukakan bahwa tes TOEFL adalah tes kemampuan bahasa Inggris yang diperlukan tidak hanya untuk keperluan pendidikan didalam ataupun diluar negeri, juga untuk menjadi syarat pendaftaran dalam penerimaan CPNS. (p.iii). Sulaiman (2015) menambahkan bahwa tes TOEFL adalah tes kemampuan bahasa Inggris yang terdiri dari tiga macam seksi soal, meliputi soal listening, soal structure dan soal reading. (p.1). Disisi lain, Sharpe (2002) menambahkan bahwa “ TOEFL is one of the required scores, they cannot continue their professional studies or obtain certification to practic their professions. (p.v). Ini berarti bahwa tes TOEFL adalah tes prasyarat yang dibutuhkan bagi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Saat ini, sertifikat TOEFL sangat dibutuhkan bagi setiap mahasiswa di setiap jenjang pendidikan mulai dari S1 (Program Sarjana), S2 (Program Magister) dan S3 (Program Doktor), khusus nya mereka yang kuliah di semester akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi mereka. Sertifikat TOEFL juga dibutuhkan bagi lulusan yang akan melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi lagi (S2) ataupun (S3), baik di dalam negeri dan di luar negeri. Untuk kebanyakan orang tes TOEFL bukan hal yang baru mereka dengar, terutama bagi mahasiswa semester VII program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palembang. Sebagian besar dari mereka memiliki masalah dalam mengerjakan soal TOEFL, dan nilai akhir yang diperoleh menunjukkan ketidakberhasilan mereka dalam mengikuti tes TOEFL, kebanyakan mereka memperoleh score TOEFL dibawah nilai standar kelulusan tes TOEFL yaitu 500, sehingga menyebabkan mereka harus melakukan tes TOEFL ulang, Dari permasalahan tersebut, penulis akhirnya tertarik untuk melakukan pelatihan TOEFL bagi mahasiswa semester VII program studi pendidikan bahasa Inggris melalui virtual training. Penulis berharap pelatihan TOEFL mampu memberikan pengetahuan berupa kemampuan (skills) dan tip-tip yang efektif yang bisa mereka gunakan pada saat mengikuti tes TOEFL yang sesungguhnya dan mereka mampu mengerjakan semua soal dengan tepat waktu dan pada akhirnya, lulus dengan skor/nilai tertinggi, dan bisa untuk mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian sidang skripsi (Munaqosah).

Klasifikasi dan Konversi Nilai Tes TOEFL

Larasati, dkk (2012) menambahkan bahwa tes TOEFL terdiri dari tiga jenis tes tergantung dari media yang digunakan pada saat tes berlangsung. Tes TOEFL yang diselenggarakan dengan media kertas dan pensil, yang sering disebut dengan PBT. Tes TOEFL yang diselenggarakan dengan media komputer, disebut dengan CBT, dan tes TOEFL yang diselenggarakan dengan media internet, yang disebut IBT. Adapun CBT skala nilai antara 0-300 sedangkan PBT skala nilai antara 310-677. Untuk lebih jelasnya, penulis mencantumkan tabel perbandingan skala nilai dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai tes TOEFL PBT dan CBT

PBT (Paper based TOEFL)	CBT (Computer based TOEFL)
677	300
650	280
600	250
550	213
500	173
450	133
400	97

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa rentang nilai TOEFL yang tertinggi yang mampu diperoleh peserta tes TOEFL PBT adalah 677 sedangkan tes TOEFL CBT adalah 300, sementara nilai terendah diperoleh peserta tes TOEFL PBT adalah 400 sedangkan tes TOEFL CBT adalah 97. Jika nilai tes TOEFL 500 (PBT) atau 173 (CBT) keatas, maka peluang untuk diterima diperguruan tinggi ataupun instansi swasta dan pemerintah sangat besar. Skor TOEFL merupakan penjumlahan skor dari ketiga jenis soal, meliputi *Listening Comprehension, Structure and Written Expression dan Reading Comprehension*. Johan dan Juwita (2015) mengungkapkan bahwa untuk mendapatkan skor TOEFL, peserta harus menjawab semua soal, tidak ada penalti atau pengurangan nilai, jika jawabannya salah. Total jawaban yang benar disetiap seksi soal seluruhnya (*raw scores*) dijumlahkan, dan dikonversikan dengan menggunakan TOEFL Scale. Tabel 2 berikut memberikan penjelasan tentang konversi nilai TOEFL.

Tabel 2. Konversi Skala Nilai TOEFL

Seksi Soal	Skala Nilai
<i>Listening</i>	31-68
<i>Structure</i>	31-68
<i>Reading</i>	31-67
Total	310-677

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa rentang nilai tertinggi konversi tes TOEFL yang mampu diperoleh peserta pada seksi soal listening dan structure adalah 68, dan reading adalah 67, sedangkan rentang nilai terendah konversi tes TOEFL yang mampu diperoleh peserta pada seksi soal listening, structure dan reading adalah sama yaitu 31. Lebih lanjut, Phillips (2004) menambahkan bahwa sistim penilaian tes TOEFL harus berdasarkan jumlah jawaban benar di semua jenis soal, dikonversikan terlebih dahulu berdasarkan tabel konversi, kemudian dijumlahkan, dibagi 3 dan dikali 10.

Untuk lebih jelasnya, penulis memberikan contoh perhitungan nilai tes TOEFL, misalnya nilai jawaban benar listening comprehension adalah 30 di konversikan kedalam nilai TOEFL menjadi 51, dan nilai jawaban benar structure and written expressions adalah 28 di konversikan kedalam nilai TOEFL menjadi 52, dan nilai jawaban benar reading comprehension adalah 43 di konversikan kedalam nilai TOEFL menjadi 58, maka perhitungan nilainya sebagai berikut:

1. Tambahkan ketiga nilai yang sudah dikonversikan $51 + 52 + 58 = 161$
2. Bagilah dengan angka 3 ($161 : 3 = 53.7$)
3. Kalikan dengan angka 10, maka nilai akhir diperoleh: $53.7 \times 10 = 537$

Dalam mengikuti tes TOEFL ada beberapa prosedur yang harus ditempuh atau dijalani, antara lain:

1. Menentukan format tes TOEFL yang akan diikuti, misalnya PBT, CBT ataupun ITP.
2. Mendaftarkan diri sebagai peserta TOEFL, baik secara Online ataupun Manual.
3. Melakukan pembayaran langsung ataupun via Transfer.
4. Mengisi formulir Peserta.
5. Mendapatkan Admission Tiket peserta.
6. Mengecek lokasi tempat tes TOEFL diselenggarakan.
7. Menyiapkan diri untuk mengikuti tes TOEFL (Johan dan Juwita, 2015, pp. 14-15)

2. METODE

Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari beberapa referensi buku TOEFL yang digunakan sebagai materi dalam pelaksanaan pengabdian

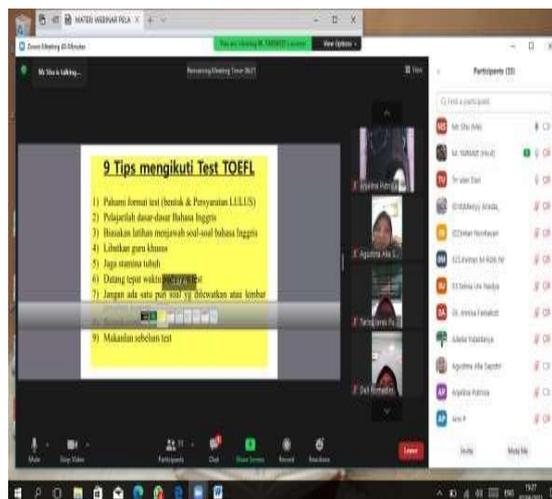
ini, misalnya: *Introductory Course for the TOEFL Test*, ditulis oleh Phillips (2004) dan juga *The Way to Get The Highest TOEFL Test Score with Explanation in Bahasa Indonesia*, yang ditulis oleh Sulaiman (2015), meliputi tiga jenis soal, yaitu: *Listening Comprehension* yang terdiri dari 50 soal. Tes *Structure and Written Expression* yang terdiri dari 40 soal dan tes *Reading Comprehension* yang terdiri dari 60 soal.

Meteode pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti Studi lapangan kecalon mitra, Menganalisa permasalahan yang ada, Memberikan solusi dari permasalahan, dan menetapkan prosedur kerja (Desyanti, dkk 2021). Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan kombinasi beberapa metode, seperti *lecturing* (Ceramah), Presentasi dan Diskusi bagi mahasiswa semester VII program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP, Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam hal ini, penulis dibantu tim anggota 1 dan 2 secara bergantian memberikan materi kepada seluruh peserta pelatihan.

Diawal waktu, penulis pertama menjelaskan tentang dan gambaran umum tentang tes TOEFL, dan strategi yang diperlukan dalam menyelesaikan soal-soal tes TOEFL. Selanjutnya, Penulis anggota 1 dan 2 melanjutkan penjelasan tentang tip-tip atau strategi-strategi menyelesaikan soal tes TOEFL beserta, dan kemudian memberikan soal-soal tes TOEFL kepada seluruh peserta pelatihan secara daring, dapat di lihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Pengenalan TOEFL



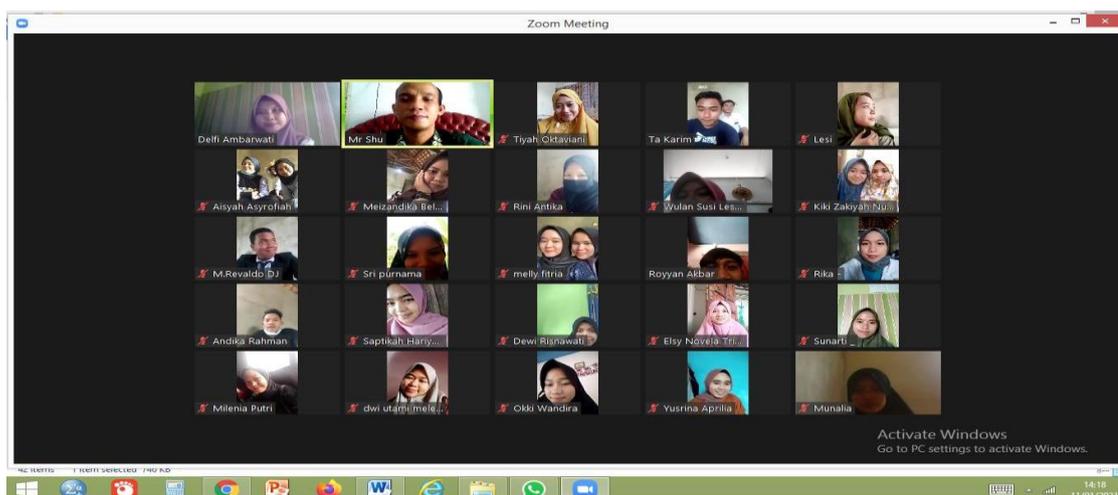
Gambar 2. Penjelasan Tip TOEFL

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya pelatihan berjalan begitu menegangkan dimana para peserta kelihatan bingung, Akan tetapi setelah penulis memberikan *ice breaking* (ramah tamah) untuk mencairkan suasana, mulai terlihat semangat dan antusiasme peserta, terbukti dengan jumlah peserta yang hadir, yang semula hanya 35 orang, kemudian bertambah menjadi 60 orang. Pelatihan TOEFL berlangsung selama lebih kurang 4 jam. Tahapan awal dalam pelaksanaan pelatihan TOEFL adalah penulis memberikan paparan materi selama lebih kurang 1 jam yang berhubungan dengan strategi-strategi, seperti berikut.

1. Strategi-strategi dalam menyelesaikan soal-soal *listening comprehension*, yaitu:
 - a. Strategi 1 “*Restatement*”(menyatakankembali)
 - b. Strategi 2 “*Negativent*” membutuhkan *Statement PositiveResponse*
 - c. Strategi 3 “*Positivem*”butuhkan*Statement*”*NegativeResponse*
 - d. Strategi 4 “*Giving Suggestion*”(memberisaran)
 - e. Strategi 5 “*Active &*(kalimat*Passive*”aktifdanpasif)

- f. Strategi 6 “*Where*”(Tempat)
 - g. Strategi 7 “*Who*”(Siapa), dan lain-lain.
2. Strategi-strategi dalam menyelesaikan soal-soal *Structure & Written Expressions*, yaitu:
- a. Strategi “*Subject & Agreement*”
 - b. Strategi “*Double/Extra Subject*”
 - c. Strategi 3 “*Object preposition*”
 - d. Strategi 4 “*Present Particple*”
 - e. Strategi 5 “*Verb-ing after Prepositions*”
 - f. Strategi 6 “*Coodinate Connectors*”
 - g. Strategi 7 “*Adverb Clause Connectors*”
 - h. Strategi 8 “*Noun Clause Connectors*”, dan lain-lain.
3. Strategi-strategi dalam menyelesaikan soal-soal *reading comprehension*, yaitu:
- a. Memahami setiap instruksi
 - b. Tidak perlu khawatir jika topik bacaan tidak bisa dipahami.
 - c. Memahami setiap istilah/terminologi dalam bacaan.
 - d. Memahami ide pokok bacaan yang cenderung terdapat di baris pertama di setiap alinea. Jika bacaan terdiri dari satu atau dua paragraf biasanya ide pokok terdapat di paragraph satu, akan tetapi jika lebih dari dua paragraf, cenderung ide pokok terdapat di paragraf kedua. Selama proses pemaparan materi, para peserta aktif memberikan pertanyaan. Selanjutnya penulis bersama tim anggota lainnya memberikan kesempatan pada setiap peserta pelatihan TOEFL untuk mencoba menjawab soal-soal tes TOEFL secara bertahap, mulai dari soal *Listening Comprehension*, dilanjutkan dengan soal *Structure and Written Expression* dan kemudian soal *Reading Comprehension*, yang menghabiskan waktu lebih kurang 1 jam. Setelah semua peserta menyelesaikan semua soal yang diberikan, kemudian penulis bersama tim anggota lainnya melakukan pembahasan soal-soal dengan cara berdiskusi yang memakan waktu selama lebih kurang 2 jam. Dalam hal ini, masing-masing peserta untuk memberikan jawaban terhadap soal yang telah dikerjakan beserta alasannya. Singkatnya, semua peserta mampu menyelesaikan soal-soal TOEFL yang telah diberikan dan mayoritas mereka mendapatkan skor TOEFL yang memuaskan di atas rata-rata nilai skor TOEFL pada umumnya. Setelah seluruh mahasiswa semester VII memberikan kesan kesan positif mereka selama pelatihan berlangsung, penulis kemudian mengakhiri pelatihan TOEFL dengan berfoto bersama dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 3. Foto bersama setelah Pelatihan TOEFL

4. KESIMPULAN

Pelatihan TOEFL bagi mahasiswa semester VII program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP, Universitas Muhammadiyah Palembang secara keseluruhan “Alhamdulillah” berjalan lancar. Semua peserta antusias mengikuti pelatihan selama lebih kurang 4 jam sampai selesai. Dengan kata lain, pelatihan TOEFL bagi mahasiswa semester VII program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP, Universitas Muhammadiyah Palembang sukses terbukti dengan ekspresi para peserta yang merasa bahagia dan mampu menyelesaikan semua soal-soal TOEFL yang diberikan, dimana sebelumnya mereka tidak mengenal apa itu TOEFL dan pada akhirnya mereka memahami strategi-strategi dalam mengerjakan soal-soal TOEFL dengan cepat dan tepat, efektif dan efisien. Singkatnya, begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh bagi peserta selama mengikuti pelatihan TOEFL. Peserta dapat meningkatkan kemampuan dasar (*Basic Competency*) bahasa Inggris yang sangat dibutuhkan ketika mengikuti tes TOEFL yang sesungguhnya. Saran dari kegiatan ini adalah pelatihan TOEFL harus sering dilakukan sebagai ajang latihan bagi remaja atau siapa yang akan mengetahui kemampuan berbahasa Inggris dan dapat dilakukan di sekolah atau di tempat-tempat tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce, R. 2001. *Peterson's TOEFL Practice*. New Jersey: NJ: Peterson's
- Desyanti, D., Sri Handayani, S., Febrina, W., & Sari, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Data Bahan Kimia Pada Smk Taruna Persada Dumai (Jurusan Laboratorium Kimia Smk Taruna Persada). *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26-33. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.170>
- Hinkel, E. 2005. *Barron's TOEFL test strategies*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Johan, H.F., & Juwita, A. 2015. *Smart way to TOEFL: Get the better of English*, New York, NY: Longman.
- Larasati, P & Tim I-Smart University. 2012. *Target nilai TOEFL 600: Strategi no.1 tembus score TOEFL tinggi*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Phillips, D. 2004. *Introductory course for the TOEFL Test*: New York, NY: Longman.
- Pyle, A. & Michael. 2002. *Cliffs, TOEFL preparation guide*. India: Wiley Dreamtech.
- Sharpe, P.J. 2002. *Barron's how to prepare for the TOEFL test*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sulaiman, MGS. 2015. *The best way to get the highest TOEFL test score; A guidance book of skills and strategies for TOEFL test, with explanation in Bahasa Indonesia*. Palembang: Noer Fikri